

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, menyatakan bahwa “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat” (UU RI No. 44, 2009). Rumah Sakit didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan paripurna yaitu pelayanan yang meliputi *promotif*, *preventif*, *kuratif*, dan *rehabilitatif*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, menyatakan bahwa “Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien” (Permenkes RI No. 269, 2008). Setiap dokter yang menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit dinyatakan wajib menyelenggarakan kegiatan rekam medis.

Menurut Gemala Hatta menyatakan bahwa, “*Resume* adalah ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang” (Hatta, 2011).

Peneliti mengambil data awal sejumlah 30 Dokumen Rekam Medis (DRM) berupa kondisi pasien waktu Keluar Rumah Sakit (KRS) di unit rekam medis rawat inap bulan November 2019 dengan hasil pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Hasil Data Awal Tentang Kondisi Pasien Waktu KRS 30 DRM Di Unit Rekam Medis Rawat Inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya Pada Bulan November 2019

No.	Kondisi Pasien Waktu KRS					
	Keadaan Keluar	Jumlah	Persentase	Cara Keluar	Jumlah	Persentase
1.	Sembuh	7	23%	Diizinkan Pulang	28	93%
2.	Membaik	21	70%	Pulang Paksa	0	0
3.	Belum Sembuh	2	7%	Dirujuk ke.....	2	7%
4.	Mati < 48 jam	0	0	Lari	0	0
5.	Mati > 48 jam	0	0	Pindah Rumah Sakit Lain	0	0
	Total	30	100%	Total	30	100%

Dari hasil data awal pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kondisi pasien waktu KRS dengan kategori Keadaan Keluar 7 orang menunjukkan 23% pasien sembuh, 21 orang menunjukkan 70% pasien membaik, 2 orang menunjukkan 7% pasien belum sembuh., sedangkan dengan kategori Cara Keluar 28 orang menunjukkan 93% pasien diizinkan pulang, 2 orang menunjukkan 7% pasien dirujuk ke rumah sakit lain.

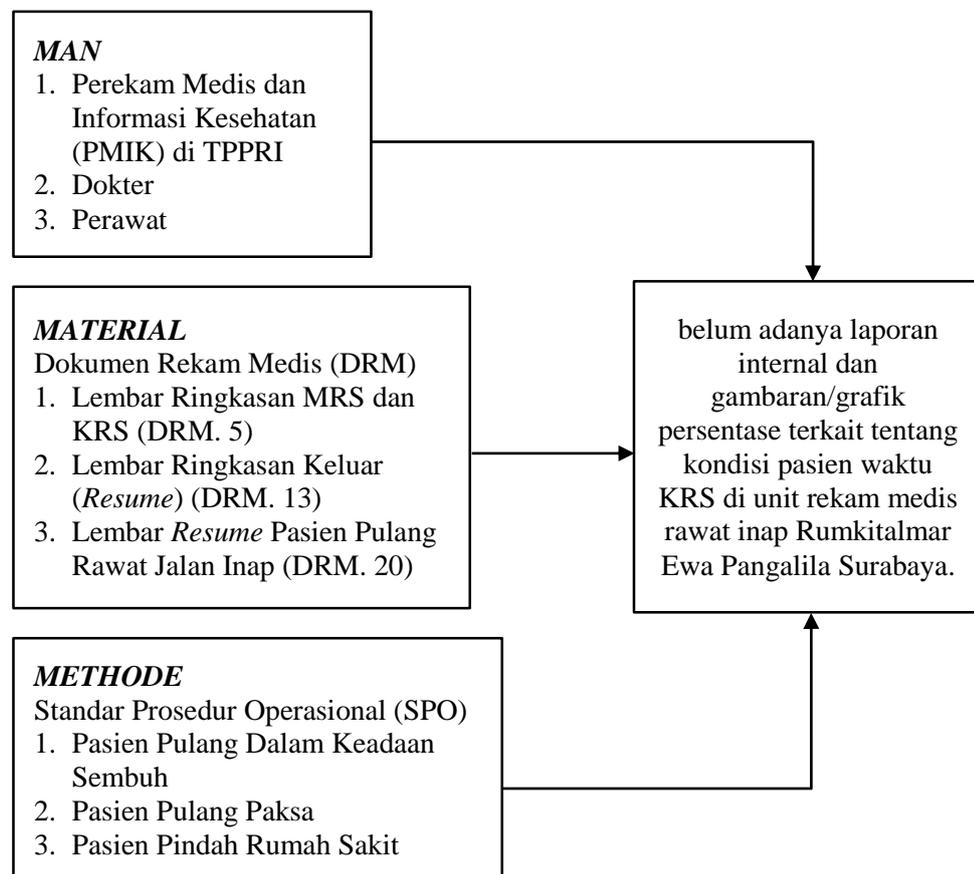
Berdasarkan data awal yang telah diolah peneliti tersebut, kondisi di Rumah Sakit TNI AL/Marinir (Rumkitalmar) Ewa Pangalila Surabaya belum dapat menampilkan laporan internal dan gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS, dikarenakan berkas dan laporan yang ada belum bisa

menyajikan informasi yang mempermudah pengguna (*user*) untuk mengetahui kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kondisi Pasien Waktu KRS Terkait Mutu Pelayanan Di Unit Rekam Medis Rawat Inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Adapun penyebab masalah pada penelitian ini di Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi penyebab masalah adalah belum adanya laporan internal dan

gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memberikan pemahaman yang sesuai, maka penelitian ini perlu adanya batasan ruang lingkup yaitu unit rekam medis rawat inap dan difokuskan pada Keadaan Keluar dan Cara Keluar dalam lembar Ringkasan MRS dan KRS (DRM. 5), Saran/Tindak Lanjut dalam lembar Ringkasan Keluar (*Resume*) (DRM. 13), dan Rencana Kontrol Selanjutnya dalam lembar *Resume* Pasien Pulang Rawat Jalan Inap (DRM. 20).

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kondisi pasien waktu KRS terkait mutu pelayanan di unit rekam medis rawat inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya ?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang kondisi pasien waktu KRS dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di unit rekam medis rawat inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Keadaan Keluar dan Cara Keluar dalam lembar Ringkasan MRS dan KRS (DRM. 5).
2. Mengidentifikasi Saran/Tindak Lanjut dalam lembar Ringkasan Keluar (*Resume*) (DRM. 13).

3. Mengidentifikasi Rencana Kontrol Selanjutnya dalam lembar *Resume* Pasien Pulang Rawat Jalan Inap (DRM. 20).
4. Membuat laporan internal dan gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan, penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) serta mampu mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang kondisi pasien waktu KRS terhadap mutu pelayanan di unit rekam medis rawat inap, dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma Tiga (D3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan mengenai laporan internal dan gambaran/grafik persentase terkait tentang kondisi pasien waktu KRS di unit rekam medis rawat inap dan tentunya dengan pengembangan yang lebih lanjut, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan membantu proses akreditasi Rumkitalmar Ewa Pangalila Surabaya.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Menambah referensi untuk perpustakaan dan sebagai bahan tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan.